

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. Y POST SECTIO
CAESARIA DENGAN INDIKASI PLASENTA
PREVIA DI BANGSAL MELATI
RSUD WONOGIRI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh:

IGA DINI VIANANTI

J 200 060 061

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Perdarahan Pervaginam pada kehamilan harus selalu dianggap sebagai kelainan yang berbahaya. Bila perdarahan terjadi pada usia kehamilan setelah 20 minggu atau 5 bulan, disebut dengan plasenta previa. Angka kematian ibu yang cukup tinggi di negara-negara berkembang menjadi salah satu masalah kesehatan penting yang menjadi perhatian dunia. Penyebab kematian ibu adalah komplikasi kehamilan. Salah satunya adalah plasenta previa. Plasenta merupakan suatu penghubung antara sirkulasi ibu dan janin. Darah yang teroksigenasi diantarkan ke janin melalui vena umbilikasi. Darah yang dideoksigenasikan kembali ke vili korionik plasenta melalui dua arteri umbilikus. Vili korionik merupakan cabang-cabang pembuluh darah plasenta kecil yang melebar ke dalam ruang antar vili. (Susan Martin Tucker, 2005)

Perdarahan antepartum pada umumnya disebabkan kelainan implantasi plasenta, kelainan insersi tali pusat atau pembuluh darah selaput amnion (vasa previa) dan separasi plasenta sebelum bayi lahir. Untuk menurunkan angka kematian ibu di Indonesia (Depkes, 1997) melakukan strategi agar semua asuhan antenatal dan sekitar 60% dari keseluruhan persalinan dilayani oleh tenaga kesehatan terlatih. Strategi ini dilaksanakan untuk dapat mengenali dan menanggulangi gangguan kehamilan dan persalinan sedini mungkin. Penyiapan sarana pertolongan gawat darurat merupakan langkah antisipatif

terhadap komplikasi yang mungkin mengancam keselamatan ibu. Pada keadaan normal, plasenta berimplantasi atau terletak di bagian fundus uterus. Jika keadaan dimana plasenta yang berimplantasi pada segmen bawah rahim sehingga menutupi sebagian atau seluruh ostium uteri maka dilakukan tindakan section caesaria.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut asuhan keperawatan pada Ny.Y post sectio caesaria dengan indikasi plasenta previa adalah:

- a. Perdarahan intrapartum
- b. Prematuritas dan mortalitas perinatal bayi yang dilahirkan
- c. Perdarahan pada kehamilan diatas 20 minggu hingga menjelang persalinan (sebelum bayi dilahirkan).

C. Tujuan

1 Tujuan Umum

Pada akhir pembelajaran ini para mahasiswa atau mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan plasenta previa serta dapat memperoleh informasi atau gambaran tentang manajemen secara menyeluruh.

2 Tujuan Khusus

Pada akhir pembelajaran ini mahasiswa atau mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan tentang pengertian plasenta previa
- b. Dapat menerapkan praktek sesuai dengan teori yang didapat
- c. Menyebutkan pemeriksaan penunjang yang diperlukan dalam mendiagnosa plasenta previa
- d. Mampu membuat dan melaksanakan rencana tindakan keperawatan sesuai dengan yang direncanakan pada plasenta previa.

D. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berarti bagi institusi pendidikan:

Bagi pendidikan ilmu keperawatan sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa dan mahasiswi ilmu keperawatan dalam hal pemahaman perkembangan dan upaya penatalaksanaan yang berhubungan dengan section caesaria dengan indikasi plasenta previa.